

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti peroleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai Strategi Guru Agama Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Beragama Peserta Didik di SMPN 3 Mojoagung Jombang pada uraian sebelumnya. Selanjutnya peneliti akan sajikan yaitu pembahasan-pembahasan yang merujuk pada temuan tersebut. Pada uraian ini, peneliti akan memaparkan mengenai hasil penelitian dengan cara memadukan dengan teori yang ada sesuai dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan sebagai berikut :

#### **A. Metode yang digunakan guru agama dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama peserta didik di SMPN 3 Mojoagung Jombang**

Strategi dalam artian khusus bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan yang dilakukan guru dan murid dalam suatu perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>153</sup> Strategi merupakan sebuah cara atau metode, sedangkan secara umum strategi memiliki pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.<sup>154</sup>

Strategi yang digunakan guru agama dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama peserta didik di SMPN 3 Mojoagung Jombang yaitu

---

<sup>153</sup> Mohammad Asrori, *Pengertian, Tujuan, dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran*, Madrasah, Vol., 5, No.2, Januari-Juni 2013, hal. 164

<sup>154</sup> Noeng Muhajir, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial: Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), Hal. 138-139

dengan mengajarkan kepada siswa untuk saling menghormati adanya perbedaan disertai keyakinan. Selain itu guru pun sangat mendukung dan selalu mengajarkan kepada peserta didik untuk saling menghargai dan menjadikan suatu perbedaan sebagai suatu keragaman.

Guru agama di SMPN 3 Mojoagung Jombang dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama peserta didik menggunakan metode pengajaran komunikatif dan metode pengajaran aktif. Metode pengajaran komunikatif yaitu suatu metode yang dimana memprioritaskan komunikasi guru dengan siswa yang bertujuan untuk melatih kreativitas peserta didik. Sebagaimana menurut teori dari Pringgawidagda dengan mengutip Anthony bahwa :

Pengajaran komunikatif adalah tingkat asumsi atau pendirian mengenai bahasa dan pembelajaran bahasa atau boleh dikatakan sebagai falsafah tentang pembelajaran bahasa. Pendekatan mengacu pada tesis, asumsi, parameter yang diturunkan dari teori-teori yang kebenarannya tidak dipersoalkan.<sup>155</sup>

Temuan tambahan bahwa metode komunikatif yang digunakan oleh guru agama dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama peserta didik di SMPN 3 Mojoagung Jombang menggunakan 2 cara. Yaitu dengan memberikan nasehat dan mengajak berdiskusi. Memberikan nasehat kepada peserta didik yaitu proses memberikan nasehat atau wejangan-wejangan kepada peserta didik bahwa memiliki sikap toleransi beragama sangatlah penting. Proses ini dilakukan ketika sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar. Karena dengan memberikan nasehat atau

---

<sup>155</sup> Endang Wahyuningsi, *Pendekatan Komunikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*, *Lingua Franca : Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 2017 Hal 181

wejangan-wejangan kepada peserta didik akan didengar dan dilaksanakan sesuai dengan yang diperintahkan oleh guru akan pentingnya memiliki sikap toleransi.

Ketika berdiskusi yaitu guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membagi kelompok yang terdiri dari 3 anak sampai 4 anak, lalu berdiskusi akan pentingnya memiliki sikap toleransi bergama. Berdiskusi tidak hanya membagi kelompok saja. Tetapi, setelah memberikan nasehat dan wejangan-wejangan guru memberikan kesempatan peserta didik untuk tanya jawab mengenai pentingnya memiliki sikap toleransi beragama.

Penggunaan metode komunikatif menjadikan peserta didik lebih berani dalam berkomunikasi antar sesama. Karena guru pada saat memberikan nasehat pentingnya memiliki sikap toleransi beragama akan ada interaksi dengan peserta didik. Sebagaimana yang disampaikan oleh Fuad Efendy dalam Abd Wahab Rosyidi dan Mamlu'atun Ni'mah bahwa :

Komunikatif ini bertujuan pengajaran berupa pengembangan kompetensi pelajar dalam berkomunikasi menggunakan bahasa target, dalam proses pembelajaran, siswa bertindak sebagai komunikator aktif, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator.<sup>156</sup>

Metode yang digunakan dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama peserta didik selanjutnya yaitu metode pengajaran aktif. Metode yang digunakan guru agama mampu memberikan suasana kelas menjadi nyaman dan dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam

---

<sup>156</sup> Sri Nurul Aminah, *Metode-metode Pembelajaran Bahasa Arab*, Prosiding Semnasbama IV UM Jilid 1, Peran Mahasiswa Bahasa Arab Dalam Menghadap Revolusi Industri 4.0, Hal 168

menanggapi persoalan-persoalan yang telah diberikan oleh guru. Hal itu sesuai dengan teori dari Zuhairini dalam bukunya bahwa :

Sebagai proses belajar mengajar yang menggunakan berbagai metode, yang menitik beratkan kepada keaktifan siswa dan melibatkan berbagai potensi siswa, baik yang bersifat fisik, mental, emosional, maupun intelektual untuk mencapai tujuan pendidikan yang berhubungan dengan wawasan kognitif, efektif, dan psikomotorik secara optimal.<sup>157</sup>

Setelah penerapan metode pengajaran aktif yang dilakukan di SMPN 3 Mojoagung Jombang terdapat pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan oleh peserta didik diantaranya yaitu :

1. Berbaris di depan kelas yang dipimpin oleh ketua kelas dan guru mengecek kelengkapan atribut peserta didik.
2. Mengaji bersama untuk peserta didik yang bergama Islam, sedangkan peserta didik yang non Islam membaca kitab sesuai agama yang dianutnya.
3. Berdoa bersama.
4. Menyanyikan lagu Indonesia Raya.
5. Membaca Pancasila bersama

Penggunaan metode pengajaran aktif dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama peserta didik di SMPN 3 Mojoagung Jombang menjadikan yaitu peserta didik lebih berani dalam mengemukakan pendapatnya mengenai pentingnya toleransi beragama. Dan menjadikan

---

<sup>157</sup> Syaparuddin, *Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Peserta Didik*, MAHAGURU: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2020. Hal 32

siswa lebih aktif didalan kelas. Sebagaimana teori yang disampaikan oleh Zuhairini dalam bukunya bahwa :

Menitik beratkan kepada keaktifan siswa dan melibatkan berbagai potensi siswa, baik yang bersifat fisik, mental, emosional, maupun intelektual untuk mencapai tujuan.<sup>158</sup>

Peneliti menemukan temuan tambahan bahwa guru pendidikan agama Kristen dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama di SMPN 3 Mojoagung jombang menggunakan metode personal. Metode personal yaitu metode yang menekankan pengembangan individu seorang peserta didik. Yang bertujuan untuk mengembangkan produktivitas di lingkungan. Proses menggunakan metode personal ini yaitu tenaga pengajar atau guru memberikan sejumlah materi yang akan dibahas, lalu di sambungkan dengan pengalaman pribadi guru atau peserta didik.

#### **B. Alasan guru agama menggunakan metode dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama peserta didik di SMPN 3 Mojoagung Jombang**

Guru agama dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama peserta didik di SMPN 3 Mojoagung Jombang saat menggunakan metode pengajaran komunikatif yaitu karena guru dapat memahami karakter peserta didik dengan cara pendekatan melalui nasehat dan berdiskusi. Metode tersebut dapat meningkatkan kefasihan dalam bahasa sasaran

---

<sup>158</sup> Syaparuddin, *Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Peserta Didik*, MAHAGURU: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2020. Hal 32

pembelajar lebih yakin ketika berinteraksi dengan orang lain. Serta, menyebabkan keuntungan pada aspek gramatikal, sosiolinguistik, wacana, kemampuan strategi melalui komunikasi. Sebagaimana teori yang disampaikan oleh Andri Wicaksono bahwa :

Meningkatkan kefasihan pada bahasa sasaran pembelajar lebih yakin ketika berinteraksi dengan orang lain dan mereka juga menikmati pembicaraan yang banyak.<sup>159</sup>

Metode pengajaran komunikatif menjadikan peserta didik lebih kreatif dalam mengemukakan pendapat. Sehingga menjadikan peserta didik lebih mempunyai keberanian untuk berpendapat. Dan lebih memahami apa yang dijelaskan oleh guru mengenai pentingnya mempunyai sikap toleransi beragama. Sehingga peserta didik akan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan metode pengajaran aktif dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama di SMPN 3 Mojoagung Jombang karena yaitu peserta didik pada saat diberi pertanyaan akan berani mengutarakan apa yang ada di hatinya. Karena metode ini membantu siswa lebih mengenal satu sama lain atau menciptakan semangat antar peserta didik dan melibatkan siswa sehingga siswa terlibat secara aktif saat pembelajaran berlangsung. Ketika siswa tidak diberi kesempatan untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, siswa akan menjadi bosan dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga, menciptakan minat dan motivasi awal terhadap

---

<sup>159</sup>Andri Wicaksono dkk, *Teori Pembelajaran Bahasa (Suatu Catatan Singkat)*, (Garudhawaca: Yogyakarta, 2016)

pelajaran. Sebagaimana teori yang disampaikan oleh Melvin L Siberman dalam bukunya bahwa :

Melibatkan siswa sehingga siswa terlibat secara aktif saat pembelajaran berlangsung. Ketika siswa tidak diberi kesempatan untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, siswa akan menjadi bosan dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.<sup>160</sup>

Metode pengajaran aktif membantu peserta didik untuk lebih mengenal satu sama lain dan peserta didik mampu mengeksplor pendapat siswa dalam mengemukakan pendapat. Karena peserta didik selalu dilatih untuk menunjukkan keaktifan mereka. Baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Pada penemuan tambahan mengenai metode pengajaran personal yang digunakan oleh guru pendidikan agama Kristen dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama peserta didik di SMPN 3 Mojoagung jombang, karena metode tersebut peserta didik lebih mudah beradaptasi. Serta, memahami sekitar dan bisa mengatasi masalahnya sendiri. Karena metode personal lebih menyambungkan dengan pengalaman pribadi sehingga peserta didik lebih faham.

### **C. Dampak dari metode yang digunakan guru agama dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama peserta didik di SMPN 3 Mojoagung Jombang**

---

<sup>160</sup> Pitri Rosa, 2016, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe True Or False Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru*, Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Hal 17

Setelah menggunakan metode pengajaran komunikatif dan metode pengajaran aktif dampak dari metode tersebut adalah peserta didik tidak pernah memaksakan dalam beagama karena mereka menghormati dan menghargai keyakinan antar sesama. peserta didik saling tolong menolong dalam berkehidupan, dan selalu hidup rukun dimanapun mereka berada. Sebagaimana teori yang sampaikan oleh Hamka dan Nurcholis Madjid bahwa : “Tujuan toleransi beragama tidak memaksa dalam beragama.”<sup>161</sup>

Peserta didik di SMPN 3 Mojoagung Jombang memiliki sikap menghargai dan menghormati kepada sesama yang menjadikan selalu hidup rukun damai. Karena toleransi mengajarkan tidak boleh untuk memusuhi orang-orang yang berbeda agama dan menjadikan hidup lebih damai. Seperti halnya ketika peserta didik muslim sedang melakukan ibadah shalat dzuhur secara berjamaa’ah. Maka peserta didik non muslim bertoleransi dengan tidak mengganguya. Seperti teori yang disampaikan oleh Hamka dan Nurcholis Madjid bahwa : ”Menghormati keyakinan orang lain dan tidak boleh mencaci sesembahan.”<sup>162</sup>

Menurut A. Uabedillah dan Abdul Rozak bahwa: “Adanya persamaan yang dimiliki agama-agama tentang kebaikan.”<sup>163</sup> Dampak dari memiliki sikap toleransi beragama yaitu adanya persamaan yang dimiliki oleh semua agama. Karena semua agama mengajarkan untuk selalu

---

<sup>161</sup> Ma’ruf Amin, *Melawan Terorisme Dengan Iman*, (Jakarta: Tim Penanggulangan Terorisme), Hlm 141

<sup>162</sup> *Ibid*

<sup>163</sup> Ricky Santoso Muharam. *Membangun Toleransi Umat Beragama di Indonesia Berdasarkan Konsep Deklarasi Kairo (Creating Religion Tolerance in Indonesia based on the Declaration of Cairo Concept)*. Jurnal HAM, Volume 11, Nomor 2, Agustus 2020, Hal 280



berbuat baik kepada sesama. Peserta didik selalu memiliki sikap yang baik kepada orang tua, guru, dan teman-temannya. Karena sudah tertanam nilai toleransi yang menjadikan peserta didik selalu berbuat baik kepada sesama.

Toleransi beragama yang telah diterapkan di SMPN 3 Mojoagung jombang menjadikan peserta didik faham adanya perbedaan mendasar yang diajarkan agama-agama, diantaranya yaitu perbedaan kitab suci, nabi, dan cara beribadah. Seperti halnya saat peserta didik muslim mengikuti pembiasaan yang dilakukan setiap hari sebelum belajar. Mereka mengaji surat-surat pendek. Untuk peserta didik non muslim mereka juga melakukan pembiasaan membaca kitab sesuai agama yang dianutnya. Sehingga terdapat perbedaan pada kitab sucinya. Sebagaimana teori yang disampaikan oleh A. Ubaedillah dan Abdul Razak bahwa : “ Adanya perbedaan mendasar yang diajarkan agama-agama.”<sup>164</sup>

Menurut Wafi menyatakan bahwa : “Toleransi beragama memberikan kebebasan untuk diskusi keagamaan.”<sup>165</sup> Guru pendidikan agama Islam dalam menggunakan metode pengajaran komunikatif salah satunya dengan mengajak peserta didik untuk berdiskusi mengenai pentingnya memiliki sikap toleransi beragama. Sehingga peserta didik muslim dan non muslim bertukar pikiran mengenai agama nya masing masing. Dan menjadikan peserta didik faham persamaan dan perbedaan yang terdapat dalam agama yang dianutnya.

---

<sup>164</sup> *Ibid*

<sup>165</sup> *Ibid*

Demikian juga dengan metode personal yang diterapkan oleh guru pendidikan agama Kristen dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama peserta didik di SMPN 3 Mojoagung Jombang bahwa peserta didik dapat beradaptasi dengan baik, dapat memahami lingkungan dengan cepat, dan jika mempunyai suatu masalah dapat mengatasinya. Dan peserta didik selalu menanamkan sikap menghormati dan menghargai antar sesama.